

**SEDEKAH SEBAGAI MEDIA AMAL SPIRITUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL
(Studi Kasus: Komunitas Anak Punk Gubug Tani Di Kajen,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

ARGA BAYUSASENO

NIM: 2032116008

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arga Bayusaseno

NIM : 2032116008

Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul Skripsi : **SEDEKAH SEBAGAI MEDIA AMAL SPIRITUAL
UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL
(Studi Kasus: Komunitas Anak Punk Gubug Tani Di
Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Mei 2021

Yang Menyatakan

Arga Bayusaseno

NIM. 2032116008

NOTA PEMBIMBING

Drs. H. Imam Khanafi, M. Ag

Griya Tirto Indah Gang 2 No. 62 Tirto Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Arga Bayusaseno

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Pekalongan
c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **ARGA BAYUSASENO**

NIM : **2032116008**

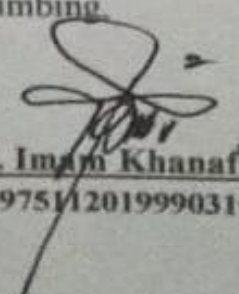
Judul : **SEDEKAH SEBAGAI MEDIA AMAL SPIRITUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL (Studi Kasus:
Komunitas Anak Punk Gubug Tani Di Kajen, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 5 Mei 2021

Pembimbing


Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **ARGA BAYUSASENO**
NIM : **2032116008**
Judul Skripsi : **SEDEKAH SEBAGAI MEDIA AMAL SPIRITUAL
UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL
(Studi Kasus: Komunitas Anak Punk Gubug Tani Di
Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah)**

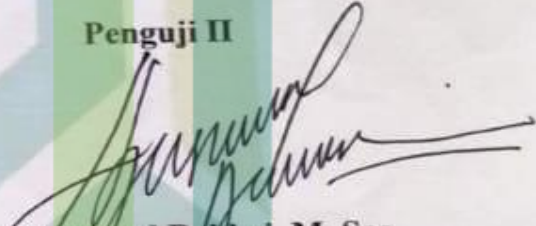
Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

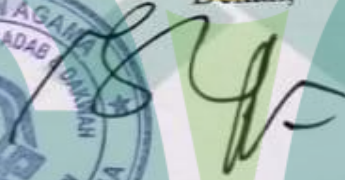

Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004


Svamsul Bakhri, M. Sos
NIP. 199109091019031013

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI
Sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
R1 No. 158/1997 dan No.0543 b/U/1987
Tertanggal 12 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Be
ث	Sā	S	Ta
ج	Jim	J	S dengan titik di atasnya
ح	Hā	H	Je
خ	Kā	Kh	h dengan titik di atasnya
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z dengan titik di atasnya
ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	S	S dengan titik di atasnya
ض	Dād	D	d dengan titik di atasnya
ط	Tā	T	t dengan titik di atasnya
ظ	Zā	Z	z dengan titik di atasnya
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atasnya
غ	Gāin	G	Ge

ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda *Syaddah*, ditulis lengkap

احمدية : ditulis Ahmadiyah

C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah
2. terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis Jama’ah

3. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-fitri*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

1. A Panjang ditulis ā panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda (◌) di atasnya.

2. Fathah + Ya tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + wawu māti ditulis au

F. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'annas*

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

الْقُرْآن : ditulis *al-Qur'an*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya

السَّيِّعَة : ditulis *asy-syayi'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

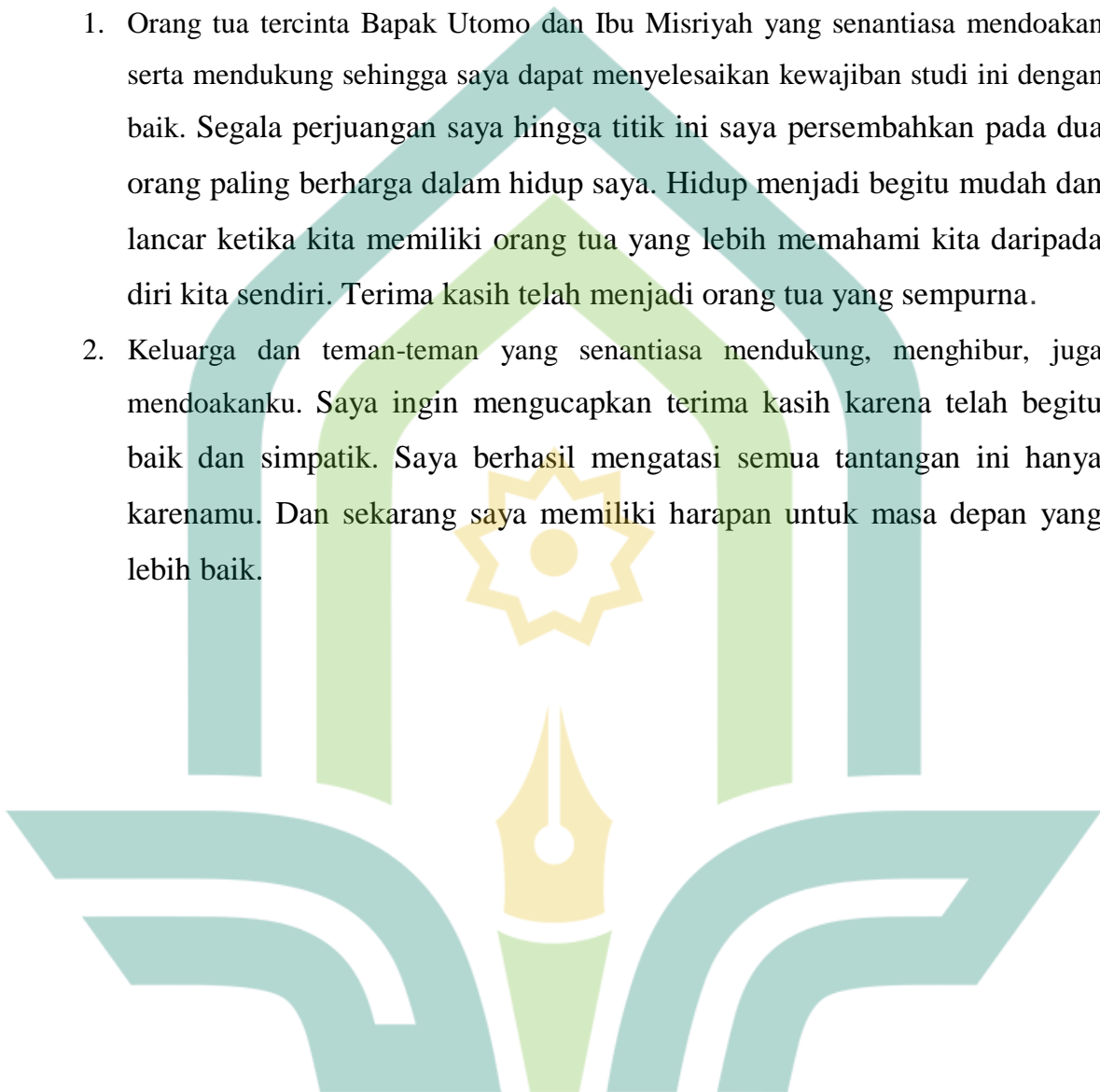
1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

شَيْخُ الْإِسْلَام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Utomo dan Ibu Misriyah yang senantiasa mendoakan serta mendukung sehingga saya dapat menyelesaikan kewajiban studi ini dengan baik. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa mendukung, menghibur, juga mendoakanku. Saya ingin mengucapkan terima kasih karena telah begitu baik dan simpatik. Saya berhasil mengatasi semua tantangan ini hanya karenamu. Dan sekarang saya memiliki harapan untuk masa depan yang lebih baik.



MOTTO

“Sedekah salah satu jenis peperangan, orang yang penakut akan gemetar mengeluarkannya, sedangkan orang pemberani akan kokoh mengeluarkannya”

Ibnu Taimiyyah



ABSTRAK

Bayusaseno, Arga. 2021: Sedekah Sebagai Media Amal Spiritual Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial (Studi Kasus: Komunitas Anak Punk Gubug Tani Di Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah). Skripsi. Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing Dr. H. Imam Khanafi, M. Ag.

Kata kunci : Sedekah Sebagai Media Amal Spiritual Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat amal kebajikan yang tidak ada putus-putusnya kepada sesama-Nya, berbuat kebajikan itu dapat berupa sebuah materi ataupun non-materi. Bersedekah adalah wujud rasa syukur atas karunia Allah yang telah diberikan kepada kita. Sedekah mempunyai sisi spiritual yang sangat penting, dari sisi spiritual sedekah merupakan manifestasi atas keimanan seseorang dalam bentuk kepekaannya terhadap realitas sosial di sekitarnya. Spiritual dalam kehidupan adalah inti dari kehidupan, spiritual adalah kesadaran tentang diri dan kesadaran individu tentang asal, tujuan, dan nasib. Dengan spiritual akan dapat menemukan makna hidup di kehidupannya dan bahkan hidup akan lebih bermakna dengan spiritual. Ada berbagai macam bentuk ritual atau amal untuk mendapatkan makna spiritual dalam Islam salah satu diantaranya yaitu dengan bersedekah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengamalan sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial bagi anggota komunitas Gubug Tani di Kajen Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian ini adalah studi kasus lapangan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung. Semua data di analisis menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik interaktif. Secara praktis, dapat dijadikan sebuah referensi bagi praktisi dan mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, bahwa sedekah memiliki makna spiritual yang sangat dalam serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

Di dalam penelitian ini diperoleh beberapa hasil dan data, antara lain: *pertama*, Komunitas anak punk Gubug Tani ada kegiatan rutinan yaitu membuat aksi peduli lingkungan sosial-kealaman, aksi sedekah solidaritas sandang pangan dan *workshop* berbagi pengetahuan serta semangat kepada teman-teman di jalanan dan daerah tetangga kota. Serta yang *kedua*, sedekah yang dilakukan oleh komunitas anak punk Gubug Tani adalah sebagai amal spiritual untuk menemukan makna hidup di kehidupan setiap anggotanya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wailahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'at Allah melalui perantarnya.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Sedekah Sebagai Amal Spiritual (Studi: Komunitas Anak Punk Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah)” ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya.
3. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag dan Cintami Farmawati, M.Psi., Psikolog selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, yang telah memberikan dukungan sepenuh hati untuk penyelesaian studi sarjana ilmu Tasawuf dan Psikoterapi serta skripsi ini.
4. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa dengan sepenuh hati meluangkan waktu dan ilmunya dalam membimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf dan karyawan FUAD, yang telah memberikan akses penulis untuk melakukan penelitian.
7. Komunitas anak punk Gubug Tani yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2016, dan para Kakak tingkat dan Adik Tingkat yang telah memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekalongan, 05 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Landasan Teori	8
2. Peneliti Yang Relevan	18
3. Kerangka Berpikir.....	21
F. Metode dan Analisis Data	25
G. Sistematika Penulisan Skripsi	28

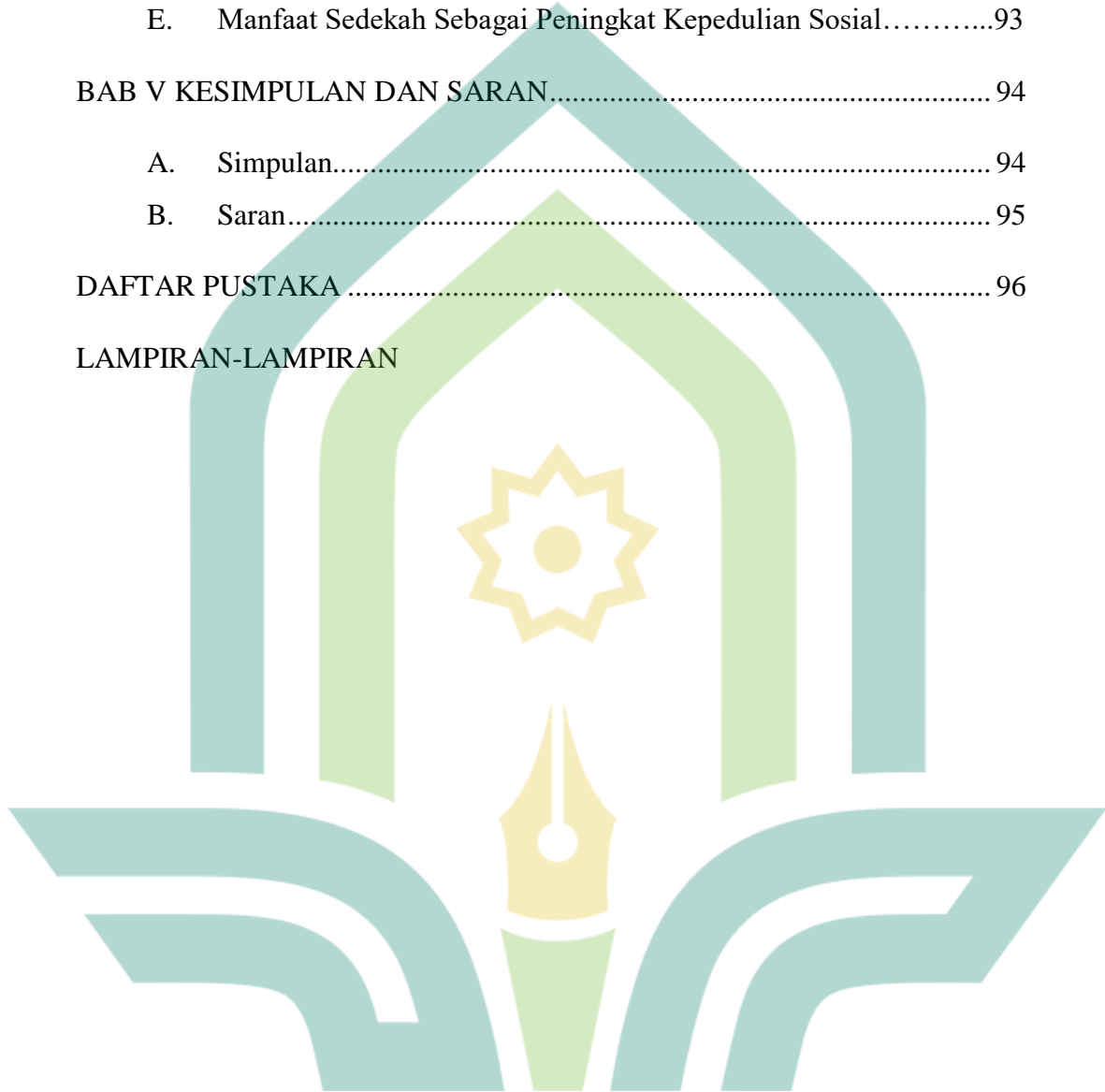
BAB II LANDASAN TEORI SEDEKAH DAN SPIRITUAL	30
A. Sedekah	30
1. Pengertian Sedekah.....	30
2. Dalil-dalil Sedekah	36
3. Bentuk-bentuk Sedekah	41
4. Keutamaan Sedekah.....	42
5. Manfaat Sedekah.....	44
B. Spiritual	45
1. Pengertian Spiritual.....	45
2. Sumber Spiritual	47
3. Jenis-jenis Spiritual.....	53
4. Spiritual dalam Kajian Islam	56
5. Manfaat Spiritual	59
BAB III PRAKTIK SEDEKAH ANAK PUNK DI PEKALONGAN.....	65
A. Gambaran Umum	65
1. Komunitas Gubug Tani.....	65
2. Kegiatan di Komunitas Gubug Tani	68
3. Profil Anggota Komunitas Gubug Tani.....	69
4. Profil Informan	69
B. Praktik Sedekah.....	72
1. Motivasi Sedekah.....	72
2. Barang Yang di Sedekahkan.....	73
3. Waktu Sedekah	74
4. Cara Bersedekah	74
5. Tempat Memberikan Sedekah	74
6. Sasaran Sedekah	75
C. Makna Spiritual Bagi Pelaku Sedekah di Komunitas Gubug Tani.....	75

1. Pemahaman Diri	75
2. Memiliki Rasa Damai	77
3. Kebahagiaan.....	78
4. Ibadah.....	79
5. Hubungan Silaturahmi	80
D. Sedekah Sebagai Peningkatan Kepedulian Sosial Komunitas Anak Punk Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan.....	82

BAB IV ANALISIS PRAKTIK SEDEKAH DAN MAKNA SPIRITUAL BAGI KOMUNITAS ANAK PUNK GUBUG TANI DI KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

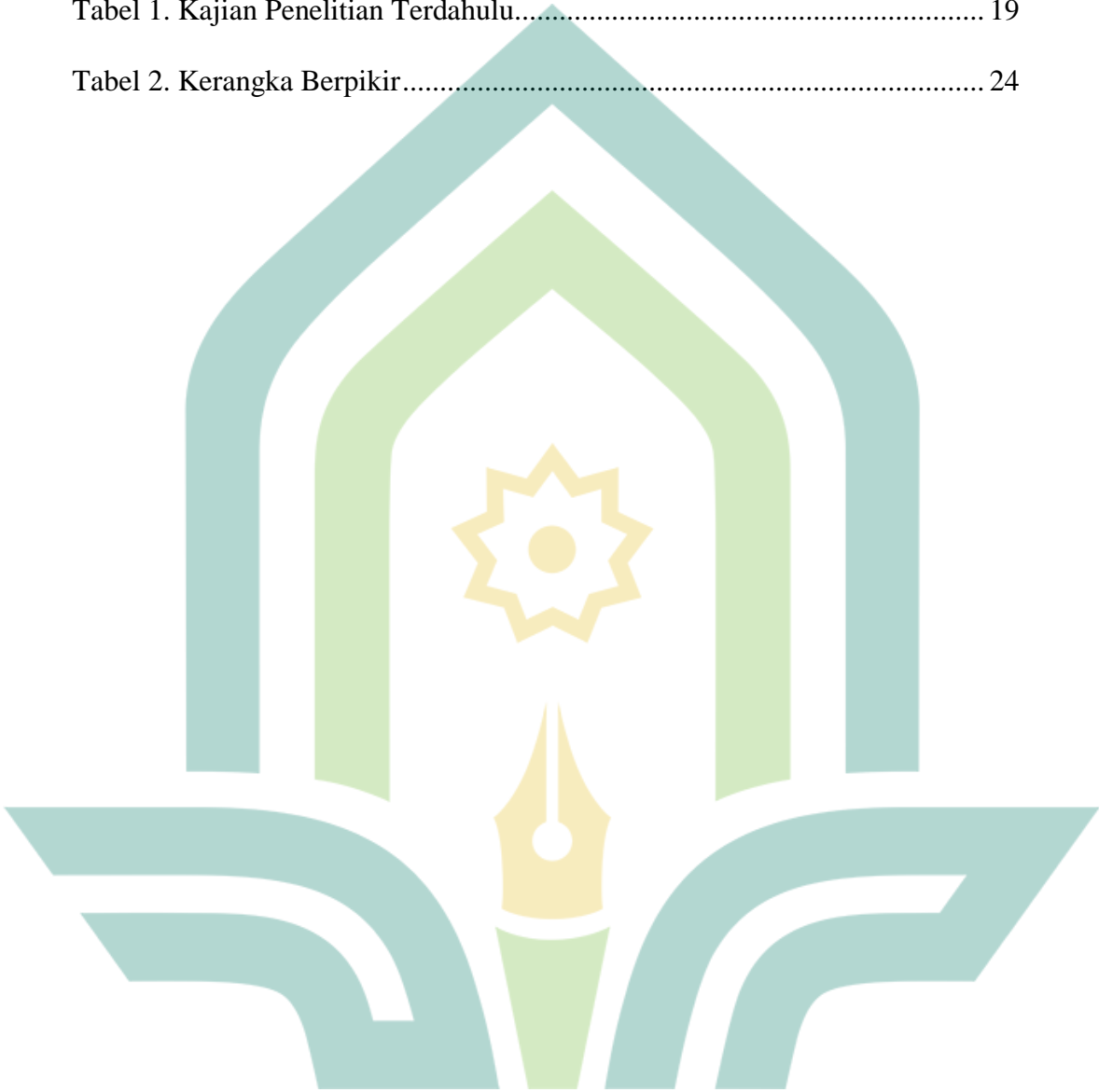
A. Analisis Praktik Sedekah Komunitas Anak Punk Gubug Tani.....	85
1. Motivasi Sedekah.....	85
2. Barang Yang di Sedekahkan.....	85
3. Waktu Sedekah	86
4. Cara Bersedekah	86
5. Tempat Bersedekah.....	86
6. Sasaran Sedekah	87
B. Makna Spiritual Bagi Pelaku Sedekah di Komunitas Anak Punk Gubug Tani.....	88
1. Pemahaman Diri	88
2. Memiliki Rasa Damai	89
3. Kebahagiaan.....	89
4. Ibadah.....	90
5. Hubungan Silaturahmi	91
C. Analisis Jenis-jenis Spiritual	91
1. Kepemimpinan Spiritual (Spiritual Leadership).....	91
2. Daya Tahan Spiritual (Spiritual Survival)	92

3.	Spiritual Di Tempat Kerja (Workplace Spirituality).....	92
4.	Spiritualitas Individu (Individual Spirituality)	92
D.	Analisis Sedekah Sebagai Peningkatan Kepedulian Sosial.....	93
E.	Manfaat Sedekah Sebagai Peningkat Kepedulian Sosial.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		94
A.	Simpulan.....	94
B.	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		96
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



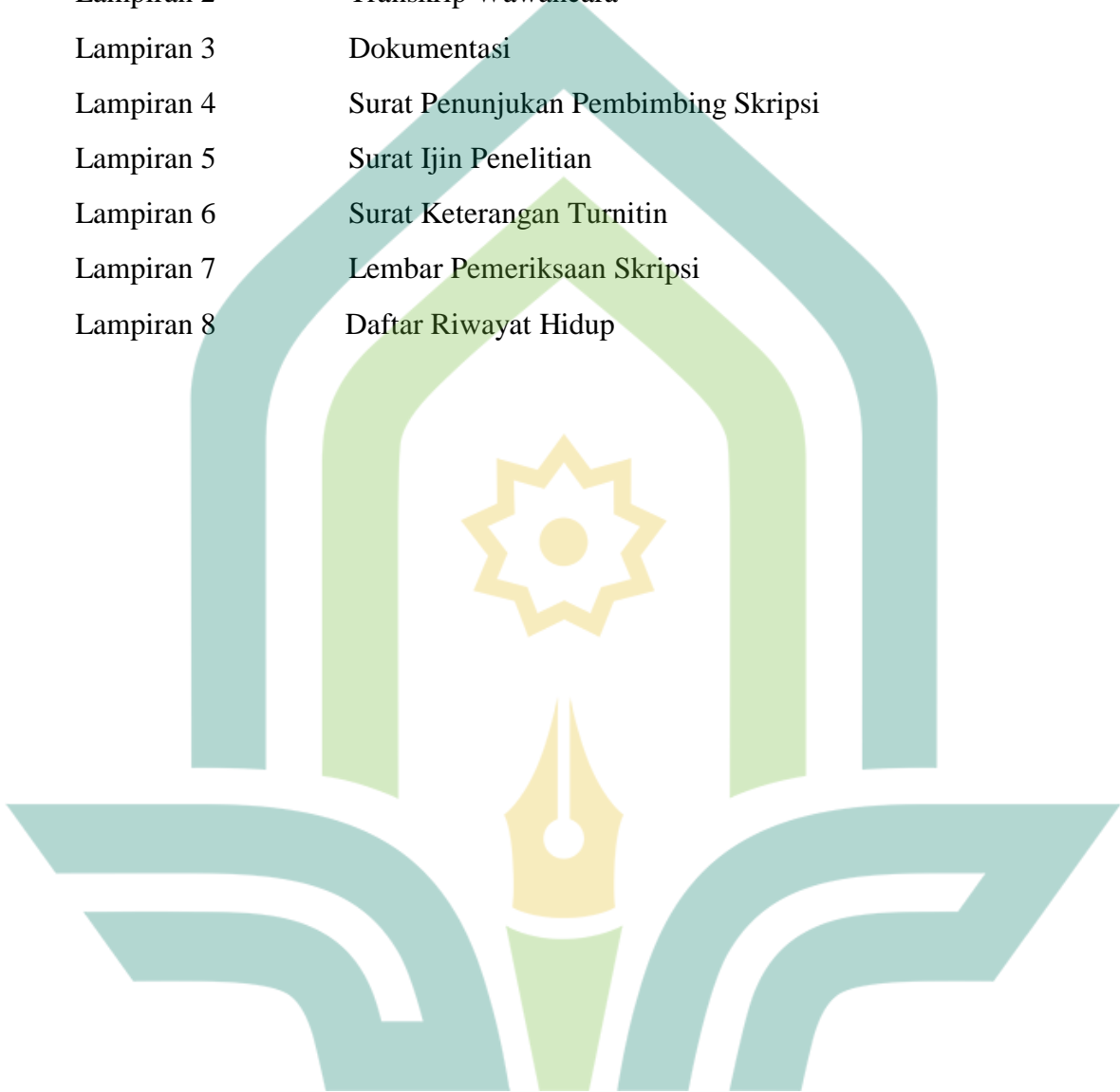
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2. Kerangka Berpikir.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Turnitin
Lampiran 7	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat kebajikan yang tidak ada putus-putusnya kepada sesamanya, berbuat kebaikan itu bisa dalam bentuk pengorbanan harta benda, tenaga, ucapan, bersikap ramah dan sopan kepada sesama. Bersedekah merupakan perwujudan rasa syukur atas karunia Allah yang telah diberikan kepada kita.¹

"Setiap ruas tulang manusia harus bersedekah setiap hari selagi matahari terbit. Kamu mendamaikan dua orang yang berselisih adalah sedekah, menolong seseorang untuk menaiki kendaraanya atau menaikan barang-barang ke atas kendaraanya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah untuk menuju sholat adalah sedekah dan kamu menyingkirkan gangguan dari jalan juga sedekah". (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis diatas menunjukan kepada kita bahwa pintu sedekah itu sangat banyak jumlahnya bilamana seseorang melakukan salah satu dari hal-hal yang diperincikan oleh Rasulullah SAW tersebut. Bahkan dalam keterangan yang lain, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa berjumpa dengan sesama muslim dengan wajah ceria saja merupakan sedekah yang bernilai di sisi Allah SWT. Oleh sebab itu sedekah dalam makna hal ini mencakup seluruh

¹ Ahmad Sangid, *Dahsyatnya Sedekah* (Surabaya: Kultum Media, 2008), hal. 4.

amal sholeh baik yang zahir maupun batin, selama ada anjuran dari Rasulullah SAW dan diniatkan semata karena Allah SWT.²

Sedekah berakar dari kata bahasa Arab yaitu *shodaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan secara sukarela oleh seseorang kepada orang lain secara langsung serta tanpa adanya batasan waktu dan jumlah tertentu. Hal ini dapat kita artikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seorang hamba kepada orang lain sebagai sebuah kebajikan yang hanya mengharap ridhonya Allah SWT dan pahalanya semata. Kemudian sedekah secara bahasa adalah *al-sidq* yang mempunyai arti benar dan jujur, jadi bisa kita ambil artinya disini bahwa sesungguhnya berbuat kebenaran baik ucapan dan perbuatan adalah salah satu bagian dari sebuah sedekah. Sedekah dalam upaya kita menunjukkan sebuah jalan kebenaran penghambaan kepada Allah SWT.³

Sedekah merupakan suatu bentuk amalan ibadah yang diharapkan mampu memberikan suatu kemanfaatan bagi yang diberi maupun yang memberi. Sedekah mengajarkan seorang hamba untuk mempunyai relasi yang baik dengan Tuhan, manusia, dan alam semesta. Sedekah juga bertujuan untuk membersihkan jiwa seseorang yang telah mengamalkannya.⁴

² Ubaidurrahim El – Hamdy, *The Miracle Of Puasa Senin Kamis*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2015), hal. 5.

³ Taufiq Ridho, *Perbedaan Ziswaf*, (Jakarta : Tabung Wakaf Indonesia, 2015), hal. 7.

⁴ Shodiq, *Komunitas Islam Agama* (Jakarta : Al-Amin, 1998), hal. 289.

Sedekah mempunyai sisi spiritual yang sangat penting untuk kita perhatikan. Mengapa demikian, karena jika dilihat dari sisi spiritual sedekah merupakan sebuah manifestasi atas keimanan seseorang dalam bentuk kepekaannya seorang hamba terhadap realitas sosial disekelilingnya.⁵

Spiritual mempunyai arti yang berhubungan dengan spirit, yang berhubungan dengan yang suci, yang berhubungan dengan fenomena atau makhluk supernatural. Dalam bahasa Arab spiritual adalah *ruhaniyyah* yang berarti ruh sedangkan dalam bahasa Parsi spiritual adalah *ma'nawiyyah* yang berarti makna, yang mengandung konotasi kebatinan, "yang hakiki" sebagai lawan dari "yang kasatmata". Kedua istilah tersebut berkaitan dengan tataran realitas yang lebih tinggi. Dari arti literal tersebut jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian spiritual adalah menghidupkan, suci dan terkait dengan Tuhan sebagai penyebab utama kehidupan, tanpa adanya spiritual suatu organisme akan mati secara jasadiyah ataupun kejiwaannya.⁶

Spiritual adalah suatu proses pencarian makna, tujuan, moralitas, kesejahteraan dalam hubungan dengan diri sendiri maupun orang lain dan realitas yang hakiki. Spiritual adalah sesuatu yang berhubungan dengan spirit, semangat untuk mendapatkan keyakinan, harapan serta makna hidup. Spiritualitas merupakan suatu kecenderungan untuk membuat makna hidup

⁵ Amirullah Zyarbini, *Sedekah Maha Bisnis Dengan Allah Swt Berkeuntungan 700 Kali Lipat Secara Cepat*, (Jakarta: Qultum Media, 2012), hal. 22.

⁶ Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management* (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009), hal. 18.

melalui hubungan seorang hamba kepada sesama, diri sendiri dan kepada Tuhan dalam mengatasi berbagai masalah kehidupan.⁷

Spiritual dalam kehidupan adalah inti dari kehidupan, spiritual adalah kesadaran tentang diri, kesadaran individu tentang asal, tujuan, dan nasib.⁸ Spiritual sebagai kesadaran manusia akan adanya keterhubungan antara manusia dengan Tuhan atau yang transenden. Spiritual di dalamnya mencakup hubungan seorang individu dengan yang transenden serta bagaimana individu tersebut mengekspresikannya ke dalam kehidupan sehari-harinya.

Seperti halnya amal sedekah yang dikemas dalam bentuk aksi solidaritas peduli sesama pemuda yang tergabung di komunitas Gubug Tani. Komunitas Gubug Tani adalah sebuah ruang belajar dan berbagi bersama yang dikelola secara swadaya oleh sekelompok pemuda punk yang berada di daerah kabupaten Pekalongan, tepatnya di desa Tambor, dukuh Nyamok, Kajen. Komunitas ini memiliki agenda beberapa bulan sekali untuk membuat pasar bebas uang. Pasar bebas uang yang didalamnya menyediakan sandang dan pangan dengan cara lapak keliling ke beberapa titik di wilayah kabupaten dan kota Pekalongan. Selain itu, komunitas ini juga mempunyai sebidang lahan yang digunakan untuk bercocok tanam baik itu sayur mayur maupun tanaman hias yang dikelola secara kolektif untuk

⁷ Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi, Aplikasi, Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Dimasa Kini*, (Yogyakarta: IRC isod, 2006), hal. 294.

⁸ Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi, Aplikasi, Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Dimasa Kini*, hal. 294.

belajar bersama setiap anggotanya. Selain melakukan aksi peduli sosial, komunitas ini juga kerap melakukan beberapa aksi peduli lingkungan seperti mencabuti paku yang menancap di pohon-pohon yang ada di pinggir jalan dan kegiatan menanam bersama-sama.

Pada awal perkembangannya, anggota komunitas Gubug Tani di Kajen ini mengalami pasang surut dan berbagai kesulitan kegiatan, namun seiring berjalannya waktu dengan banyaknya minat anak muda yang ingin bergabung dengan komunitas yang saat ini mencapai 40 anggota yang telah tergabung. Tanpa adanya persyaratan tertentu dengan niat belajar bersama akhirnya dapat mempermudah dan memperkuat semangat komunitas ini untuk melakukan aksi-aksi solidaritas peduli sesama.

Motivasi komunitas ini melakukan aksi peduli sesama adalah memberikan suatu alternatif sudut pandang yang lebih sederhana kepada masyarakat serta merubah mindset masyarakat pada umumnya tentang sedekah. Bahwa sedekah itu tidak harus menunggu kaya, sedekah itu mudah, semudah memberikan senyum kepada sesama dan masih banyak hal sederhana yang lainnya yang jika dilakukan dengan ikhlas juga bermanfaat bagi sesama makhluk-Nya akan bernilai sebagai amal sedekah jariah baginya.⁹

Berdasarkan uraian, keterangan-keterangan tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana makna spiritual bagi pelaku sedekah di Komunitas

⁹ Iksan Trihananda, Anggota komunitas Gubug Tani di Kajen, Wawancara, pada tanggal 2 Juli 2020. Pukul 19.30 WIB.

Gubug Tani di Kajen, kabupaten Pekalongan dengan judul: "SEDEKAH SEBAGAI MEDIA AMAL SPIRITUAL UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL: STUDI KASUS KOMUNITAS ANAK PUNK GUBUG TANI DI KAJEN, KABUPATEN PEKALONGAN".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik sedekah dalam komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan?
2. Apa makna spiritual bagi pelaku sedekah di komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana sedekah meningkatkan kepedulian sosial di komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktek sedekah dalam komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen, kabupaten Pekalongan?
2. Untuk mengetahui makna spiritual bagi pelaku sedekah di komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen, kabupaten Pekalongan?
3. Untuk mengetahui sedekah meningkatkan kepedulian sosial di komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen, kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum adalah untuk memberikan kontribusi keilmuan dan pemikiran bagi khazanah tasawuf dan psikoterapi dalam makna spiritual bagi pelaku sedekah. Adapun kegunaan penelitian ini secara khusus adalah:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangsih pemikiran bagi sivitas akademika jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan dengan fokus pada makna spiritual bagi pelaku sedekah, serta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, memberikan suatu pandangan bahwa bersedekah tidak harus menunggu kaya atau untuk mereka si kaya raya saja. Sedekah itu mudah, semudah senyum dan berbuat baik kepada sesama-Nya.
- b. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Sedekah

Sedekah berakar dari kata bahasa Arab yaitu صدقة shodaqoh yang berarti suatu pemberian yang diberikan secara sukarela oleh seseorang kepada orang lain secara langsung serta tanpa adanya batasan waktu dan jumlah tertentu. Hal ini dapat kita artikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seorang hamba kepada orang lain sebagai kebajikan yang hanya mengharap ridhonya Allah SWT dan pahalanya semata. Kemudian sedekah secara bahasa berakar dari huruf ص د ق serta dari unsur al-sidq yang mempunyai arti benar dan jujur, jadi bisa kita ambil artinya bahwa sesungguhnya membenarkan adalah salah satu bagian dari sebuah sedekah. Sedekah dalam upaya kita menunjukkan sebuah jalan kebenaran penghambaan seseorang kepada Allah SWT.¹⁰

Sedekah itu tidak terbatas pada hal yang bersifat materi ataupun non materi saja, seperti yang dijelaskan pada sabda Nabi SAW yang artinya: "setiap ruas yang aktif dari kamu itu harus disedekahi. Disini dapat diambil arti bahwa setiap tasbih itu bernilai sedekah, setiap tahmid itu sedekah, setiap tahlil juga sedekah, setiap takbir itupun sedekah dan amar ma'ruf nahi munkar ini juga bernilai sebuah sedekah".

¹⁰ Taufiq Ridha, *Perbedaan Ziswaf*, hal. 1.

Dari pengertian diatas, dapat kita pahami bahwa sedekah merupakan suatu amalan ibadah yang sifatnya sangat lentur. Yang tidak terbatas baik itu berupa materi ataupun non materi, yang di dalam sedekah juga tidak ada batasan waktu dan jumlah tertentu. Dan perlu kita ketahui bersama bahwa sejatinya di dalam sebuah perbuatan yang baik itu juga bernilai sebuah sedekah.

Adapun istilah sedekah memiliki beberapa pengertian diantaranya sebagai berikut:

- a) Sedekah merupakan sebuah pemberian harta kepada orang yang membutuhkan, orang fakir, atau kepada pihak-pihak lain yang dalam hal ini memang berhak dalam menerima sebuah sedekah. Sedekah ini hukumnya adalah Sunnah bukan wajib, oleh karena itu untuk membedakan antara sedekah yang hukumnya Sunnah dengan zakat yang hukumnya wajib, para fuqaha menggunakan istilah sedekah dengan *al-sadaqah al nafilah* atau *tatawwu'*. Sedangkan teruntuk zakat para fuqaha menggunakan istilah *sadaqah al mafrudah*, disini sedekah berarti mengeluarkan harta yang bersifat wajib atau sedekah identik dengan zakat. Sedekah identik dengan zakat dikarenakan memang makna kedua dari sedekah adalah zakat seperti lafadz sedekah yang terdapat di firman Allah berikut ini:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.
(QS. At Taubah : Ayat 103)

Kata sadaqah dalam ayat ini yaitu bermakna zakat, yang artinya ambillah sedekah harta yang berupa zakat dari sebagian harta mereka dengan atas nama Allah. Ambillah jangan seluruhnya, jangan pula sebagian besar dan jangan juga yang terbaik. Dengan sedekah ini berarti telah di bersihkan, dikembangkan serta disucikan harta dan jiwa mereka dengan atas nama Allah.¹¹

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana. (QS. At Taubah : Ayat 60)

Berdasarkan ayat diatas sedekah merupakan lain kata dari zakat, namun penggunaan kata sedekah dalam arti zakat ini tidak bersifat mutlak.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir A-Mishbah volume 5* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 666.

Yang berarti bahwa dibutuhkannya sebuah indikasi yang menunjukkan bahwa kata sedekah dalam konteks ayat tersebut artinya adalah zakat yang mempunyai hukum wajib, bukan sedekah *tatawwu'* yang berhukum sunnah. Di dalam ayat tersebut ada ungkapan *faridatan minallah* (suatu ketetapan yang diwajibkan), ungkapan ini adalah sebuah indikasi bahwa yang dimaksud dengan lafadz *al-Sadaqat* dalam ayat tersebut diatas merupakan sebuah bentuk zakat yang hukumnya wajib bukan sedekah yang berhukum sunnah.

Selain zakat, sedekah juga bermakna mahar. Seperti dalam firman Allah SWT:

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدَقَاتِهِنَّ نِحْلَةً فَإِنْ طِبْنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا

Artinya: berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan. Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi baik akibatnya. (QS. An – Nisa : Ayat 4).

Menurut Thahir Ibn 'Ashur dalam ayat ini maskawin atau sebuah mahar dinamakan dengan *saduqat* yaitu bentuk jamak dari *saduqah* yang terambil dari akar kata yang berarti sebuah "kebenaran". Hal ini karena maskawin itu didahului oleh sebuah janji, maka pemberian itu merupakan sebuah bukti atas kebenaran sebuah janji, atau dapat dikatakan juga bahwa maskawin itu bukan saja hanya sebatas lambang yang membuktikan suatu

kebenaran dan ketulusan hati dari seorang suami untuk menikah dan menanggung kebutuhan hidup istri saja, akan tetapi lebih dari hal itu ia merupakan sebuah lambang dari janji untuk tidak membuka segala macam bentuk rahasia kehidupan rumah tangganya wabil khususnya pada rahasia yang paling dalam yakni sesuatu yang tidak dibuka oleh wanita kecuali hanya kepada suaminya.¹²

- b) sedekah adalah sesuatu yang *ma'ruf*. Pengertian ini didasarkan pada hadis riwayat imam Muslim bahwa Nabi SAW bersabda:

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

Artinya: setiap kebajikan adalah sadaqah.

Berdasarkan hal tersebut diatas bisa kita pahami bahwa mencegah diri dari perbuatan yang maksiat adalah bernilai sebuah sedekah, *beramar ma'ruf nahi munkar* juga bernilai sebuah sedekah, memberikan senyum kepada sesama juga merupakan sebuah sedekah. Menurut Syara' sedekah adalah memberikan kepemilikan kepada seseorang sewaktu hidup tanpa menerima sebuah imbalan dari yang di beri dan hanya bertujuan untuk *bertaqqorub* (mendekatkan) diri kepada Allah. Sedekah juga bisa kita artikan dengan memberikan sesuatu yang mempunyai nilai guna untuk orang lain yang memerlukan itu dengan hanya bertujuan untuk mendapat ridho dan pahala dari Allah SWT semata.¹³

¹² M. Quraish Shihab, *Tafsir AL Mishbah Volume 2* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal. 346.

¹³ Shodiq, *Kamus Istilah Agama* (Jakarta: CV Seintarama, 1988), hal. 289.

Sedekah itu hukumnya sunnah mu'akkad, namun status hukum ini bisa berubah menjadi haram hukumnya tatkala si pemberi sedekah mengetahui bahwa si penerima sedekah ini akan menggunakan hasil dari sedekah tersebut untuk berbuat maksiat kepada Allah SWT. Selain itu waktu sedekah bisa juga berubah status hukumnya menjadi wajib apabila seseorang mendapati seseorang dalam kondisi sangat membutuhkan bantuan sedekahnya dan posisi seseorang tersebut memang memiliki persediaan harta yang melebihi kebutuhan pokoknya, dalam kondisi darurat seperti ini sedekah hukumnya menjadi wajib baginya. Namun jikalau hawa nafsu yang ada pada seseorang tersebut tidak mengizinkan untuk memberikan sebuah sedekah demi mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka hendaklah memberi sedekah meskipun nanti meminta imbalan sesuatu atas apa yang telah diberikan tersebut. Bahkan jika seseorang yang dalam kondisi sangat terdesak kebutuhan atau kelaparan, namun tidak ada yang mau memberi bantuan sedekah atau jika ada yang mempunyai harta melebihi kebutuhan pokok bertemu dengan seseorang yang terdesak keadaan namun si pemilik harta ini menolak tidak memberi bantuan sedekah lalu seseorang orang yang membutuhkan bantuan tersebut merampas atau memerangi orang tersebut hukumnya tidaklah berdosa, dikarenakan memang dalam kondisi sangat terdesak. Bahkan jika ada seseorang yang dalam kondisi sangat krisis atau sangat membutuhkan sekali bantuan namun tidak ada yang memberi yang kemudian orang yang terdesak ini sampai melakukan perampasan dan

pembunuhan, dosa dari perampasan dan pembunuhan ini dibebankan kepada penduduk yang ada ditempat kejadiann perkaranya.¹⁴

b. Spiritual

Spiritual berasal dari kata spirit yang berarti “semangat, jiwa, roh, sukma, mental, batin, rohani, dan keagamaan.¹⁵ Sedangkan menurut Anshari dalam kamus psikologi mengatakan bahwa spiritual adalah asumsi mengenai nilai-nilai trancedental.¹⁶ Dengan begini maka dapat diambil makna dari spiritual ialah merupakan sebagai pengalaman manusia secara umum dari suatu pengertian akan makna, tujuan dan moralitas. Guna mencapai kesejahteraan dalam berhubungan dengan diri sendiri maupun dengan orang lain dan realitas yang hakiki. Spiritual merupakan semangat untuk mendapatkan keyakinan, harapan dan makna hidup.¹⁷

Spiritual atau jiwa sebagaimana yang telah digambarkan oleh tokoh-tokoh sufi adalah suatu alam yang tak terukur besarnya, ia adalah keseluruhan alam semesta, karena ia adalah salinan dari-Nya segala yang ada di dalam alam semesta terjumpai di dalam jiwa, hal yang sama segala apa yang terdapat di dalam jiwa ada di alam semesta, oleh sebab inilah maka ia yang telah menguasai alam semesta, sebagaimana juga ia yang telah di perintah oleh jiwanya pasti diperintah oleh seluruh alam semesta.

¹⁴ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Abdul Wahab Sayyid Hawwas, Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 426.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hal. 857.

¹⁶ M. Hafi Anshori, *Kamus Psikologi* (Surabaya: Usaha Kanisius, 1995), hal. 653.

¹⁷ Abdul Wahid Hasan, *SQ Nabi, Aplikasi, Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual (SQ) Rasulullah Dimasa Kini*, hal. 290.

Jiwa adalah 'ruh' setelah bersatu dengan jasad, penyatuan ruh dengan jasad melahirkan pengaruh yang ditimbulkan oleh jasad terhadap ruh. Sebab dari pengaruh-pengaruh ini maka muncullah kebutuhan-kebutuhan jasad yang dibangun oleh ruh. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa jiwa merupakan subjek dari kegiatan "spiritual". Penyatuan dari jiwa dan ruh itulah untuk mencapai kebutuhan akan Tuhan. Dalam rangka untuk mencerminkan sifat-sifat Tuhan dibutuhkan standarisasi pengosongan jiwa, sehingga eksistensi jiwa dapat memberikan keseimbangan dalam menyatu dengan ruh.¹⁸

Ruh merupakan jagat spiritualitas yang memiliki dimensi yang terkesan Maha Luas, tak tersentuh (*untouchable*), jauh di luar sana (*beyond*),. Disanalah ia menjadi wadah atau bungkus bagi sesuatu yang bersifat rahasia. Dalam bahasa sufisme ia adalah sesuatu yang bersifat esoterisme (*bathiniah*) atau spiritual. Dalam esoterisme mengalir spiritualitas agama-agama. Dengan melihat sisi esoterisme ajaran agama atau ajaran agama kerohanian, maka manusia akan dibawa kepada apa yang merupakan hakikat dari panggilan manusia. Dari sanalah jalan hidup orang-orang yang beriman pada umumnya ditujukan untuk mendapatkan kebahagiaan setelah kematian, suatu keadaan yang dapat dicapai melalui cara tidak langsung dan keikutsertaan simbolis dalam kebenaran Tuhan dengan melaksanakan berbagai amal perbuatan yang telah ditentukan.

¹⁸ Sa'id Hawa, *Jalan Ruhaniah, terjemah* : Khairul Rafie'M. dan Ibnu Thaali, (Bandung: Mizan, 1995), hal. 63.

Dalam dunia kesufian 'jiwa' atau 'ruh' atau 'hati' juga merupakan pusat vital organisme kehidupan dan juga dalam kenyataan yang lebih halus, merupakan "tempat duduk" dari suatu hakikat yang mengatasi setiap bentuk pribadi. Para sufi mengekspresikan diri mereka dalam suatu bahasa yang sangat dekat kepada apa yang ada di dalam al-Qur'an dan ekspresi ringkas terpadu mereka yang telah mencakup seluruh esensi ajaran. Kebenaran-kebenaran ajarannya mudah mengarah pada perkembangan tanpa batas dan karena peradaban Islam telah menyerap warisan budaya pra Islam tertentu, para guru sufi dapat mengajarkan warisannya dalam bentuk lisan atau tulisan. Mereka menggunakan gagasan-gagasan pinjaman yang telah ada dari warisan-warisan masa lalu cukup memadai guna menyatakan kebenaran-kebenaran yang harus dapat diterima jangkauan akal manusia waktu itu dan yang telah tersirat dalam simbolisme sufi yang ketat dalam suatu bentuk praktek yang singkat.

Dari warisan-warisan yang telah ada yaitu kebenaran-kebenaran hakiki dari para kaum sufi, maka terciptalah perilaku-perilaku yang memiliki tujuan objektif (Tuhan) tidak lain seperti halnya esoterisme dalam agama-agama tertentu, langkah awal untuk menjadikan umatnya mencari tujuan yang objektif, mereka memiliki metode-metode khusus untuk menggali tingkat spiritualitasnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengalaman keagamaan merupakan kegiatan yang tidak pernah surut dari sejarah. Hal ini disebabkan karena pengalaman keagamaan tidak akan pernah hilang dan tidak pernah selesai untuk diteliti. Dari pengalaman-

pengalaman keagamaan itulah yang nantinya akan memberikan dampak positif bagi seseorang yang menjalaninya.¹⁹

c. Kepedulian Sosial

Kepedulian sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, atau sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial adalah kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Oleh karena itu kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain.²⁰

Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial kita, lingkungan yang dimaksud disini adalah keluarga, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat kita tumbuh. Karena merekalah kita mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial, nilai-nilai yang tertanam itulah yang nanti akan menjadi suara hati kita untuk selalu membantu dan menjaga sesama. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan untuk kebaikan dan rasa perdamaian.²¹

2. Penelitian yang relevan

¹⁹ Sa'id Hawa, *Jalan Ruhaniah, terjemah* : Khairul Rafie'M. dan Ibnu Thaali, hal. 65.

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2017) hal. 142.

²¹ Taufik, S. A, *Pendidikan Karakter Berbasis Hadits*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 55

Pertama, skripsi yang berjudul "Konsep sedekah perspektif Yusuf Mansur Dalam Buku *The Miracle Of Giving*" karya dari Nurman Jaya, di dalam penelitian menyimpulkan bahwa sedekah harus dilandasi oleh rasa ikhlas dan rasa yakin serta selalu dikaitkan dengan jalan ibadah. Dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah SWT, sedekah itu juga sebaiknya dilakukan secara diam-diam.²² Sedangkan peneliti akan meneliti tentang Sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial.

Kedua, skripsi yang berjudul "Spiritual Ekonomi Kaum Muslim Pedagang (studi komunitas Muslim pedagang di kampung Ngruki, Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah)" karya dari Muh. Fajar Shodiq, dikemukakan bahwa kesuksesan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh variabel-variabel ekonomi, namun juga ditentukan oleh variabel spiritual.²³ Sedangkan peneliti akan meneliti tentang Sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial.

Ketiga, skripsi yang berjudul "Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah pada jamaah di MNCTV" karya Hj. Rachmi Ardila, fokus dalam penelitian ini adalah menayangkan tentang keutamaan dalam bersedekah dan testimoni dari para pelaku yang telah mengamalkan sedekah diharapkan mampu membangun kesadaran para

²² Jaya Nurman. "Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansyur dalam buku *The Miracle Of Giving*" Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017.

²³ Shodiq Fajar Moh. "*Spiritual Ekonomi kaum Muslim Pedagang (Studi Komunitas Muslim Pedagang di Kampung Ngruki, Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tenga)*". Skripsi tidak diterbitkan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

jamaah,²⁴ sedangkan peneliti akan meneliti tentang sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat di dalam penelitian ini, namun memiliki kesamaan pada variabelnya. Untuk mempermudah dalam membaca kajian penelitian terdahulu penulis petakan seperti di bawah ini.

Tabel 1. Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penulis Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan Penelitian	
				Persamaan	Perbedaan
1.	Nurman Jaya	Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur dalam buku <i>The Miracle Of Giving.</i>	Sedekah harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan rasa yakin serta selalu dikaitkan sebagai jalan ibadah. Dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh	Variabel bebas yaitu sedekah.	Variabel terikat yaitu konsep sedekah perspektif Yusuf Mansur.

²⁴ Ardila Rachmi. "Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah pada jamaah di MNCTV". Skripsi tidak diterbitkan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.

			berharap pamrih kepada Allah Swt.		
2.	Muh. Fajar Shodiq	Spiritual Ekonomi Kaum Muslim Pedagang (Studi Komunitas Muslim Pedagang di Kampung Ngruki, Desa Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah).	Kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh variabel- variabel ekonomi, namun juga ditentukan oleh variabel spiritual.	Variabel terikat yaitu spiritual.	Variabel terikat spiritual ekonomi.
3.	Hj. Rachmi Ardila	Peran Program Nikmatnya Sedekah Untuk Membangun Kesadaran Bersedekah Pada Jamaah di	Membangun kesadaran bersedekah kepada jamaah.	Variabel bebas yaitu sedekah.	Variabel terikat yaitu membangun kesadaran bersedekah.

		MNC TV.			
--	--	---------	--	--	--

3. Kerangka Berpikir

Sedekah mempunyai arti yang luas, sedekah mencakup infak dan zakat. Sedekah tidak hanya terbatas pada pemberian sesuatu yang bersifat materi kepada fakir miskin saja, akan tetapi lebih dari itu. Bahwa sedekah itu mencakup semua perbuatan kebaikan. Sedekah merupakan suatu amalan ibadah yang sifatnya sangat lentur, sedekah tidak terbatas baik itu berupa materi ataupun non materi, yang di dalam sedekah juga tidak ada batasan waktu dan jumlah tertentu.²⁵

Sedekah merupakan suatu bentuk amalan ibadah yang diharapkan mampu memberikan suatu kemanfaatan bagi yang diberi maupun yang memberi. Sedekah mengajarkan seorang hamba untuk mempunyai relasi yang baik dengan Tuhan (*hablumminallah*), manusia (*hablumminannaas*), dan alam semesta (*hablumminalal'lam*). Sedekah juga bertujuan untuk membersihkan jiwa seorang hamba yang mengamalkannya.²⁶

Sedekah bisa mendatangkan ampunan Allah, menghapus dosa, menutup kesalahan dan keburukan. Sedekah bisa mendatangkan ridho Allah dan bisa mendatangkan kasih sayang dan bantuan Allah, ini merupakan dari

²⁵ Ahmad Warson Al-Munawir, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 77.

²⁶ Shodiq, *Komunitas Islam Agama*, hal. 289.

sekian Fadhilah keutamaan sedekah yang ditawarkan Allah bagi para pelakunya.²⁷

Sedekah yang dikemas oleh sekelompok pemuda dalam bentuk aksi solidaritas peduli sesama yang tergabung di komunitas Gubug Tani di Kajen, kabupaten Pekalongan. Komunitas ini memiliki agenda beberapa bulan sekali membuat pasar bebas uang. Pasar bebas uang yang didalamnya menyediakan sandang dan pangan dengan cara lapak keliling ke beberapa titik di wilayah kabupaten dan kota Pekalongan. Selain itu, komunitas ini juga mempunyai sebidang lahan yang digunakan untuk bercocok tanam baik itu sayur mayur maupun tanaman hias yang dikelola secara kolektif untuk belajar bersama setiap anggotanya. Selain melakukan aksi peduli sosial, komunitas ini juga kerap melakukan beberapa aksi peduli lingkungan seperti mencabuti paku yang menancap di pohon yang ada di pinggir jalan dan menanam secara bersama-sama.

Dari berbagai macam praktik amal sedekah yang dilakukan oleh komunitas Gubug Tani di Kajen, kabupaten Pekalongan ini sebagai mana sedekah merupakan suatu manifestasi keimanan seorang hamba serta sebagai wujud kepekaan seorang terhadap lingkungan sosial di sekelilingnya. Ketika seorang hamba merelakan hartanya untuk disedekahkan kepada orang lain dengan pasrah mengharap ridho Allah SWT, maka Allah akan membantu dan mempermudah jalan hidup bagi

²⁷ Yusuf Mansyur, *An Introduction To The Meracle Of Giving Keajaiban Sedekah*, (Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim, 2008), hal. 20.

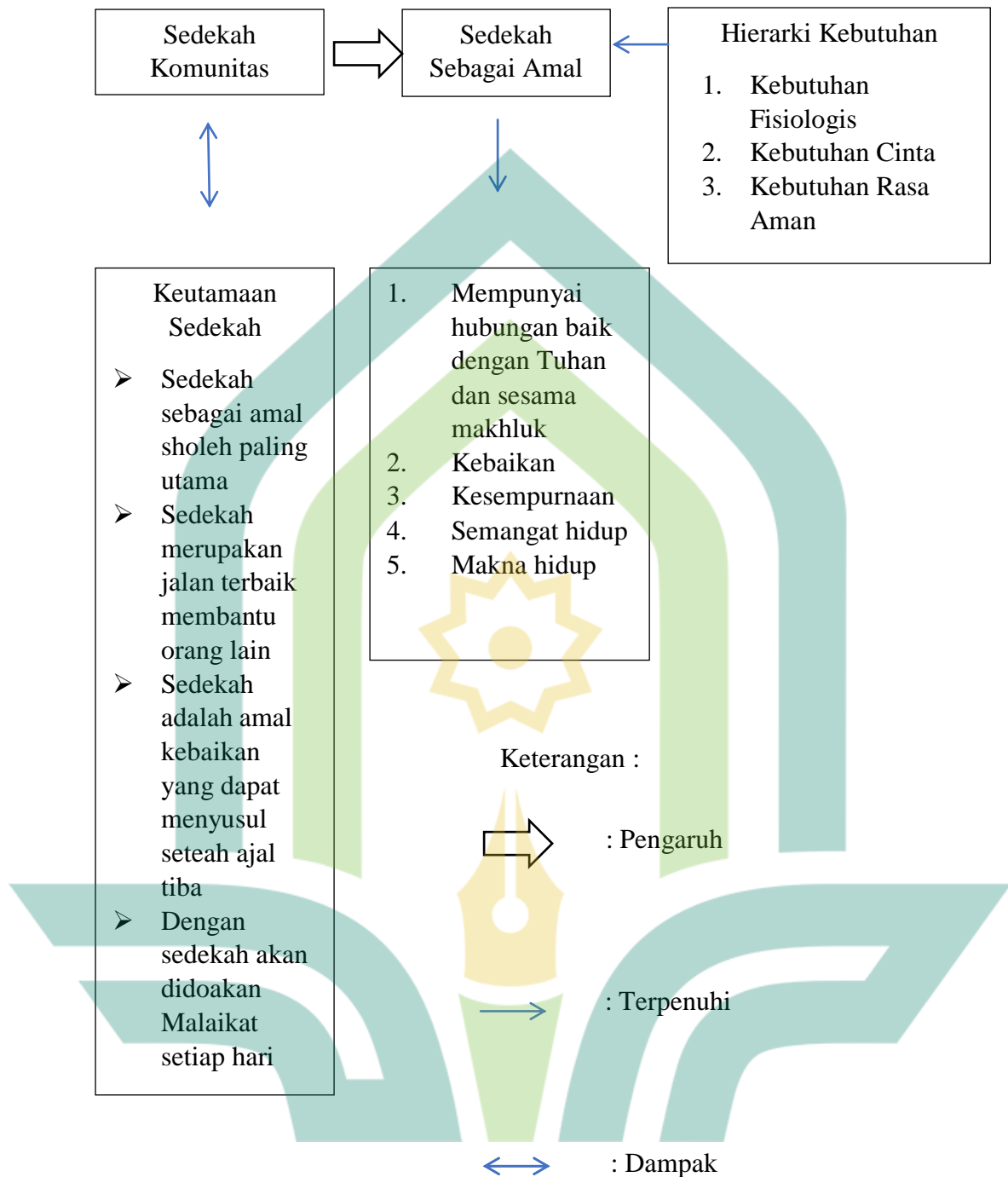
hamba yang mengamalkannya.²⁸ Di dalam penelitian ini akan mengupas bagaimana praktik sedekah yang dilakukan oleh komunitas Gubug Tani, serta apa makna spiritual bagi pelaku sedekah.

Untuk mempermudah dalam membaca secara keseluruhan, dalam subbab ini dimuat kerangka berfikir penelitian sebagai berikut.



²⁸ Amirullah Zyarbini, *Sedekah Maha Bisnis dengan Allah swt berkeuntungan 700 kali lipat secara cepat*, hal. 22.

Tabel 2. Kerangka Berpikir



F. Metode dan Analisis Data

1) Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan peneliti disini adalah metode Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tipe penelitian keilmuan yang berkaitan dengan ilmu filosofi dan ilmu sosial serta banyak digunakan untuk menghasilkan sebuah ilmu pengetahuan yang berasal dari dalam perilaku manusia, sistem nilai, konsentrasi manusia, motivasi, aspirasi dan gaya hidup. Menurut sutopo, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan persepsi dari setiap individu maupun pada kelompok tertentu. Penelitian jenis ini bersifat induktif, yaitu data yang diperoleh dilokasi risetlah yang kemudian akan dijadikan sebagai sumber utama adanya fenomena dan permasalahan dalam proses pengamatan yang akan dilakukan.

2) Jenis Penelitian

Sesuai dengan apa yang di teliti dan juga tujuannya, penelitian ini merupakan *field reseach* atau studi kasus, yang berarti kegiatan penelitian akan dilakukan dilapangan dengan metode penelitian kualitatif. pendekatan yang akan digunakan peneliti disini adalah pendekatan psikologi sufistik (psikosufistik) yaitu sebuah pendekatan

pengkajian psikologi islami yang di dalamnya berdasar pada prosedur penggunaan intuitif, ilham dan citra rasa.²⁹

3) Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data-data yang bersifat utama yang diperoleh dari komunitas Gubug tani di Kajen, kabupaten Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang dan pelengkap dari data primer, berupa dokumentasi dan literasi atau buku-buku pegangan yang digunakan peneliti untuk mengupas kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas Gubug tani di Kajen, kabupaten Pekalongan.

4) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial komunitas Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang ingin

²⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikogi Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2002), hal. 22-23.

diteliti. Misalnya, dapat digunakan untuk menjangkau informasi mengenai bagaimana siswa bersikap dan berinteraksi di sekolah. maka peneliti dapat menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman observasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial komunitas Gubug tani di Kajen Kabupaten Pekalongan. *Wawancara* ialah sebuah proses untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan pedoman atau tanpa pedoman wawancara.³⁰

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen Kabupaten Pekalongan. Dokumentasi ialah pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, baik majalah, dokumen, atau peraturan-peraturan dan sebagainya.³¹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial komunitas Gubug Tani di Kajen Kabupaten Pekalongan.

³⁰ Burhan Bungin. *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grou, 2006), hal. 136.

³¹ Arikunto, Suharsini, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 158.

5) Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis interaktif. Analisis interaktif yaitu sebuah teknik analisa yang dilakukan dalam proses siklus dengan mengkomparasikan semua data yang diperoleh dengan data lain secara berkelanjutan. proses interaktif dilakukan antar komponen dimulai semenjak proses pengumpulan data, yang dilakukan dalam bentuk siklus. Dalam analisis ini, peneliti bergerak di antara komponen analisis, yakni sajian data, reduksi data, dan verifikasi. setiap simpulan yang ditarik selama proses analisis data ini selalu dimantapkan dengan pengumpulan data yang berkelanjutan, hingga sampai pada sebuah tahap akhir dalam penelitian atau verifikasi.

Dalam model analisis interaktif, analisis harus sudah dimulai ketika proses pengumpulan data berlangsung dan analisis data dilakukan dalam bentuk siklus.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam menelaah pokok permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut.

Bagian awal.

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman

motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, serta daftar lampiran.

Bagian inti

Agar dapat mempermudah penulisan dan penelaahan dalam skripsi ini, maka penulis akan membagi penulisan ini dalam beberapa bab, diantaranya:

Bab pertama adalah pendahuluan. Di dalamnya membahas latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua adalah teori dan objek penelitian, yaitu mengulas teori sedekah, spiritual, makna spiritual dan kepedulian sosial.

Bab ketiga adalah membahas mengenai gambaran umum sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial komunitas Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan. Juga apa makna spiritual bagi pelaku sedekah di komunitas anak punk Gubug Tani di Kajen, kabupaten Pekalongan.

Bab keempat adalah analisa sedekah sebagai media amal spiritual untuk meningkatkan kepedulian sosial komunitas Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian penulis yang berjudul Sedekah Sebagai Media Amal Spiritual Untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial (Studi Kasus: Komunitas Anak Punk Gubug Tani di Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah) menghasilkan kesimpulan berupa:

1. Praktik amal sedekah yang dilakukan oleh komunitas anak punk Gubug Tani yaitu berupa terlibatnya setiap diri anggota komunitas dalam berbagai macam aksi solidaritas peduli sosial-lingkungan dan aksi solidaritas pangan. Kedua hal tersebut menjadi jalan pilihan pengabdian dan media sedekah mereka.
2. Di dalam kegiatan sedekah yang dilakukan oleh komunitas anak punk Gubug Tani ini merupakan sebuah media amal spiritual yang dilakukan sebagai bentuk upaya seorang punker di Pekalongan untuk mencari makna hidup, harapan serta keyakinan di kehidupan. Dan perlu untuk kita ketahui bersama bahwa sedekah itu tidak harus menunggu kaya raya, masih banyak hal yang sederhana di kehidupan sehari-hari yang jika dilakukan dengan penuh keikhlasan itu bernilai sebuah sedekah. Sedekah itu mudah, semudah kita memberikan senyum kepada sesama. Seorang hamba yang telah mengamalkan sedekah akan mendapatkan

kebermaknaan dan kebahagiaan di dalam hidupnya karena telah menemukan arti, semangat, harapan, tujuan dan moralitas. Sedekah adalah sebuah manifestasi atas keimanan seorang hamba yang berwujud bentuk kepekaannya terhadap lingkungan di sekitarnya. Serta ada kesejahteraan di dalam diri setiap pengamalnya, karena sedekah bertujuan untuk membersihkan jiwa setiap hamba yang mengamalkannya.

3. Sedekah yang dilakukan oleh komunitas Gubug Tani yang dikemas dalam bentuk aksi solidaritas peduli sosial, lingkungan maupun aksi solidaritas pangan, telah memberikan suatu peningkatan kepedulian sosial pada setiap anggota individu yang tergabung di dalamnya. Dengan sedekah yang dilakukan, setiap anggotanya merasa ingin terus menerus berbuat hal-hal baik yang bermanfaat untuk sesama-Nya.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Ushuluddin Adab dan Dakwah terlebih bagi jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, penelitian ini bisa digunakan sebagai kajian-kajian ketasawufan dalam pengembangan pengetahuan secara aplikatif.
2. Bagi masyarakat, lihatlah sesuatu itu baik-baik meski hal itu tak terlihat baik. Dari sisi lain seorang punkers negatif karena tampilan luarnya, dari sisi lain seorang punkers juga mempunyai tindakan yang positif seperti apa yang peneliti temukan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khosim, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Adz-Dzaky, M. Hambdani Bakran. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka
- Alim. Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Anggito Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, M. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan Agama*., Jakarta: PT. Golden Terayan PresSS. cet ke-1
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aryanto, Ihsan. 2017. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, Vol.5 No.3
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Bukhori, Baedi. 2005. *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kehoronian Bagi Perawatan Pasien Rawat Inap*. Semarang : Walisongo.
- Darajat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dewi, Fifiana. 2017. *Perilaku Sosial dan Keagamaan Masyarakat Pada Pelaksanaan "Addewwatangnge Da Putta Sereng" (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Ujung Kabupaten Bone)*, Skripsi Fifiana, UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Dokumen Struktur Organisasi Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan
- Dona Sari, Ria. 2018. *Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lambung Tengah*, Skripsi Pendidikan Agama Islam. Skripsi Pendidikan Agama Islam. IAIN Metro.
- El Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini* . Jakarta: PT. Raja Grafindo

- Faqih, AinurRahim. 2001. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UI Press. Cet. Ke-2
- Fatchiyah.2011. Peran Pembimbing Rohani dalam Memberikan Motivasi Kesembuhan Pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Kudus, Skripsi Fatchiyah, Stain Kudus.
- Fuad Anis dan Sapto Nugroho Kandung. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:AR-Ruzz Media
- Hamid, Abdul. 2008. *Psikologi Sosial*, Semarang: PT Bina Ilmu
- Hanim, Faujiah. 2018. *Upaya Peningkatan Sikap Menghargai Orang Lain Melalui Penerapan Metode Diskusi Pada Anak di RA RABUL ILMI RANTAUPRAPAT*, skripsi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UNIVERSITAS Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidayat, Enang. 2015. , *Fikih Ibadah Bagi Orang Sakit dan Bepergian*, Bandung: Cendikia
- Isfahani, Rizal Fakhmi. 2015. *Peran Bimbingan Keagamaan Sebagai Terapi Perilaku Keagamaan Pegawai di RSU. QOLBU INSAN MULIA (QIM) KAB. BATANG JAWA TENGAH*, Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Jaitun, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Jalaludin, H. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada
- Kasmara, Toto. 2001. *Kesejahteraan Rohaniah (Transcedental Intelligence)*. Jakarta: GIP. Cet. Ke-2
- Khofifah. 2016. *Peranan Bimbingan Rohani Islam dalam Mengurangi Tingkat Stress pada Pasien Keguguran di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam.Semarang : Universitas Negeri Walisongo.
- Kurniawan, Irvan. 2019. *Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OkuTimur*.Skripsi Sosiologi .Agama.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Lumongga Lubis, Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik Edisi Pertama*, Jakarta: KENCANA

- Munir, Jamaluddin. 2021. *Komitmen Dalam Al-Qur'an*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, IAIN Ponorogo
- Mutikrida Laksana, Hadi. 1981. *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*,. Jakarta: Nusa Indah. Cet ke03
- Nasution, Harun. 1979. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press. Jilid I.
- Nur Kholis, Pembimbing Warga Binaan RPSBM, wawancara pribadi, Pekalongan, 23 Agustus 2021
- Nurhayati, Nanik. 2010. *Peningkatan Motivasi dan Kegiatan keagamaan Melalui Penciptaan Suasana Religius di SMA Negeri 5 Madiun*. Malang
- Panjaitan, Hondi. 2014. *Pentingnya Menghargai Orang Lain*. Jurnal Humaniora, Vol. 5 No. 1 April
- Ramayulis.2009. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rukayah, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Saifuddin, Ahmad. 2019. *Psikologi Agama (Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama)*. Jakarta: Kencana
- Samsudin, Salim. 2005. *Bimbingan Rohani Pasien Upaya Mensinergitaskan Layanan Medis dan Spiritual di Rumah Sakit*. Kumpulan Makalah Seminar Nasional. RSI Sultan Agung dan Fakultas Kedokteran Unisula. Semarang.
- Shodiq, M. 1982. *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Bonafida Citra Pratama, 1982
- Siri, Hasanani. 2016. *Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta: Trust Media Cet.1
- Sopiatun, Warga Binaan RPSBM Kota Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 09 Agustus 2021
- Sukardi, Dewa Ketut. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumarto. 2020. *Pembentukan Perilaku Keagamaan Melalui Peran Ibu Dalam Budaya Lingkungan Keluarga*. Jurnal Hawa. Vol. 2 No.1. Januari-Juni
- Sutoyo, Anwar . 2013. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta:Pustaka pelajar

Suyudi, Mahmud. 2020. *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Pada Jamaah Yasi Di Desatapelan Balerejo Madiun*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Iain Ponorogo.

Syahrizal Munir. Kepala warga binaan di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) kota pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan,

Thaha, M. 1998. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: CV. Rajawali.

Uswatun Chasanah, Petugas RPSBM Kuripan Kota Pekalongan, 21 Agustus 2021

Wahidi, Ridhoul. 2013. *Hidup Akrab Dengan Al-Qur'an: Kajian Living Qur'an dan Living Hadis Pada Masyarakat Indragiri Hilir Riau*, Jurnal Penelitian & Pengabdian Vol. 1, No. 2,

Yahya, Harun. 2004. *Memilih Al-Quran sebagai Pembimbing*. Surabaya: Risalah Gusti, 2004



DOKUMENTASI



Kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gubug Tani.



Kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gubug Tani serta observasi dan wawancara peneliti terhadap komunitas Gubug Tani.



Kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gubug Tani serta observasi dan wawancara peneliti terhadap komunitas Gubug Tani.



Kegiatan penggalangan dana untuk kegiatan sosial yang dilakukan oleh komunitas Gubug Tani serta observasi dan wawancara peneliti terhadap komunitas Gubug Tani.

SOLIDARITAS PANGAN PEKALONGAN



BAHWA YANG MEMBERI
TIDAK LEBIH MULIA DARI
YANG DIBERI



Kegiatan pasar gratis menyediakan sandang dan pangan untuk masyarakat. Kegiatan ini dilakukan keliling pada malam hari di beberapa titik pusat keramaian.



Kegiatan membagikan makanan siap saji untuk tuna wisma dan pekerja malam di jalanan .



Kegiatan membagikan makanan siap saji untuk tuna wisma dan pekerja malam di jalanan .



Kegiatan pasar gratis menyediakan sandang dan pangan untuk masyarakat. Kegiatan ini dilakukan keliling pada malam hari di beberapa titik pusat keramaian.



Kegiatan membagikan makanan siap saji untuk tuna wisma dan pekerja malam di jalanan



Kegiatan pasar gratis yang menyediakan sandang dan pangan untuk masyarakat di Alun-alun pada pagi hari.



Kegiatan pasar gratis yang menyediakan sandang dan pangan untuk masyarakat di Alun-alun pada pagi hari.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : Arga Bayusaseno
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 05 Oktober 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Pegandon RT/RW 05/10 Kec. Karangdadap, Kab.
Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Utomo
Nama Ibu : Misriyah
Alamat : Desa Pegandon RT/RW 05/10 Kec. Karangdadap, Kab.
Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 02 Kebonsari Pekalongan : Lulus tahun 2010
SMP Negeri 01 Buaran Pekalongan : Lulus tahun 2013
MAN Pekalongan : Lulus tahun 2016
IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2016



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARGA BAYUSASENO
NIM : 2032116008
Jurusan/Prodi : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
E-mail address : argabayusaseno01@gmail.com
No. Hp : 085939262901

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

SEDEKAH SEBAGAI MEDIA AMAL SPIRITUAL UNTUK MENINGKATKAN

KEPEDULIAN SOSIAL (STUDI KASUS : KOMUNITAS ANAK PUNK GUBUG TANI

DI KAJEN, KABUPATEN PEKALONGAN, JAWA TENGAH)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 Februari 2022



ARGA BAYUSASENO

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)